

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
SMP NEGERI 1 RANTAU SELATAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

MELY SARI SITUMORANG (NIM. 4113111050)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Selatan T.A 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu kelas VIII-2 yang berjumlah 35 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model PBL (*Problem Based Learning*) pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes hasil belajar berbentuk uraian, setiap siklus dilakukan satu kali tes hasil belajar yang terdiri dari lima soal. Observasi bertujuan untuk melihat kemampuan peneliti dalam pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibagi atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal dan setiap akhir siklus diberikan tes hasil belajar. Hasil analisis siklus I dari nilai Test Hasil Belajar I diperoleh nilai rata-ratanya 55,42. Sebanyak 10 siswa (28,57%) tuntas dalam belajar sedangkan 25 siswa (71,42%) tidak tuntas. Dan hasil analisis siklus II dari nilai Tes Hasil Belajar II nilai rata-ratanya 72,28. Sebanyak 31 siswa (88,57%) tuntas dalam belajar sedangkan 4 siswa (11,42 %) tidak tuntas dalam belajar. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan individu mencapai 88,57% yang memperoleh nilai ≥ 65 dan siswa lainnya atau 11,42% memperoleh nilai < 65 , maka pembelajaran ini dikatakan tuntas. Tingkat penguasaan siswa dari tes belajar II mencapai kriteria tinggi, maka pembelajaran ini dikatakan telah tercapai. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi untuk guru pada siklus I sebesar 2,23 meningkat pada siklus II menjadi 3,02. Berdasarkan hasil observasi pada setiap pertemuan, kemampuan peneliti dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) sudah baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), hasil belajar siswa khususnya materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Selatan meningkat. Saran yang diajukan yaitu guru dapat menerapkan model PBL (*Problem Based Learning*) sebagai alternatif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk lebih melatih siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.